

## ABSTRAK

Iko Aulya Prabandari Santoso. 2017. *Analisis Penggunaan Doukun'iji Hakaru Sebagai Sinonim Pada Kalimat Bahasa Jepang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang membahas penggunaan *doukun'iji hakaru* sebagai sinonim dalam kalimat bahasa Jepang. Bertujuan untuk mengetahui 1) makna dari *doukun'iji hakaru*, 2) persamaan *doukun'iji hakaru*, 3) perbedaan *doukun'iji hakaru*, 4) penggunaan *doukun'iji hakaru* dalam kalimat bahasa Jepang, 5) hubungan kesinoniman antara *doukun'iji hakaru*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu meneliti dengan mendeskripsikan atau menjabarkan persamaan, perbedaan, penggunaan dan melihat hubungan kesinoniman antara *doukun'iji* verba *hakaru*. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari surat kabar *ashi digital* dan surat kabar *Yomiuri Shimbun* yang kemudian dianalisis menggunakan teknik substitusi untuk mengetahui makna persamaan, perbedaan, serta hubungan kesinonimannya, dan analisis struktur gramatikal sebagai alat untuk menganalisis penggunaan *doukun'iji hakaru*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa persamaan *hakaru* (測る, 計る, 量る) adalah 1) digunakan untuk mengukur objek yang dapat dinyatakan dengan angka maupun tidak, 2) digunakan untuk mengukur objek yang bersifat konkret maupun abstrak. Persamaan *hakaru* (測る dan 計る) adalah 1) dapat digunakan untuk menyatakan kata 'mengukur' dan 'menghitung' dalam bahasa Indonesia, 2) dapat digunakan pada kalimat yang subjeknya dapat melakukan pengukuran secara otomatis, 3) subjeknya juga berupa benda konkret maupun abstrak, makhluk hidup dan tidak hidup, dan 4) dapat digunakan untuk mengukur objek yang memiliki unsur panjang dan tinggi-rendah. Sedangkan persamaan *hakaru* (計る dan 量る) adalah 1) dapat digunakan untuk menyatakan kata 'mengukur', 'menimbang' dan 'membandingkan' dalam bahasa Indonesia, 2) dapat digunakan untuk mengukur objek yang memiliki unsur berat, jumlah dan volume 3) dapat digunakan untuk menyatakan pengukuran tanpa aktivitas mengukur yang sebenarnya. Perbedaannya yaitu, 1) *hakaru* (測る) hanya dapat digunakan untuk menyatakan pengukuran sebagai makna yang sesungguhnya dan hanya dapat digunakan untuk objek yang memiliki unsur tinggi-rendah serta tidak dapat digunakan untuk objek berupa jumlah, 2) *hakaru* (計る) lebih banyak digunakan untuk objek yang berhubungan dengan waktu. Selain itu tidak dapat digunakan untuk mengukur objek yang berupa bubuk 3) *hakaru* (量る) subjeknya tidak dapat mengukur secara otomatis dan hanya dapat digunakan untuk mengukur berat dan volume objek.

**Kata kunci :** Analisis, *Doukun'iji*, Sinonim, *Hakaru*.